

ABSTRAK

Gangguan sensitivitas sensorik ekstremitas bawah merupakan salah satu komplikasi yang sering dialami oleh pasien pasca stroke iskemik yang dapat mempengaruhi kemampuan fungsional dan kemandirian pasien. Rendam kaki air hangat dengan garam mineral merupakan salah satu pilihan terapi komplementer yang berpotensi mendukung pemulihan fungsi sensorik. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi efektivitas rendam kaki air hangat dengan garam mineral terhadap peningkatan sensitivitas sensorik ekstremitas bawah pada pasien pasca stroke iskemik. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi-experiment dengan desain *pre and post test with control group*. Sampel penelitian berjumlah 66 responden yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol melalui teknik *purposive sampling*. Sensitivitas sensorik diukur menggunakan instrumen Fugl Meyer Assessment Lower Extremity (FMA-LE) domain sensorik. Kelompok intervensi mendapatkan terapi rendam kaki air hangat suhu 40°C yang dicampur 250 gr garam Mineral (Epsom salt) selama 15 menit, 3 kali seminggu selama empat minggu. Sedangkan kelompok kontrol mendapatkan perawatan standar. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney* dengan signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan rendam kaki air hangat dengan garam mineral efektif dalam meningkatkan sensitivitas sensorik ekstremitas bawah pasien stroke iskemik ($p=0,000$). Uji *Mann Whitney* menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p=0,038$). Kesimpulan penelitian ini adalah terapi rendam kaki air hangat dengan garam mineral efektif meningkatkan sensitivitas sensorik ekstremitas bawah pada pasien pasca stroke iskemik.

Kata Kunci: stroke iskemik, rendam kaki air hangat, garam mineral, terapi komplementer